

Implementasi Kegiatan Pengabdian dan Mengajar di Rt 01 Jati Endah

Nadiyya Khofiyatul Bahiyah¹, Mila Badriyah²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nadyya.bahyyah99@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: milabadriyah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan kegiatan pembatasan sosial secara berkala di masa pandemi COVID-19. Hingga terciptalah era baru yang disebut masa normalisasi baru. Hal tersebut membuat beberapa aspek memerlukan adaptasi ulang, diantaranya aspek pendidikan dan keagamaan. Pendidikan dan keagamaan memiliki kaitan erat dimana keduanya memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang baik dari segi keilmuan dan spiritual. Salah satu daerah yang menerapkan normalisasi baru ini yaitu Desa Jati Endah, Kabupaten Bandung. Pengabdian difokuskan pada lima kegiatan yaitu (1) Pertama, kegiatan bakti social di Rt 01 Jati Endah. (2) Kedua, Kegiatan Sharing Session mengenai Covid-19 untuk masyarakat Rt 01 Jati Endah. (3) Ketiga, menyelenggarakan kegiatan perlombaan 17 Agustus untuk masyarakat Rt 01 Jati Endah. (4) Keempat, kegiatan bimbingan belajar kepada masyarakat Rt 01 Jati Endah. Adapun kegiatan utama untuk merealisasikan subtema keagamaan yaitu kegiatan mengajar pengajian untuk balita dan anak kecil di Rt 01 Jati Endah. Indikator keberhasilan utama dari kegiatan ini yaitu penyesuaian kembali kegiatan rutin di Rt 01 Jati Endah yang dilakukan secara luring maupun daring serta terjalinnya hubungan sosial dan emosional yang baik. Dari aspek keagamaan, indikator keberhasilan utama yang dicapai yaitu dapat membantu pekerjaan guru ngaji dan membentuk emosional baru bagi anak-anak. Harapan kedepannya untuk pengabdian serupa yaitu melakukan pengabdian dengan metode yang lebih inovatif dan kreatif serta melakukan pengembangan dari aspek lainnya.

Kata Kunci: Agama, Pendidikan, Normalisasi Baru

Abstract

The Government of the Republic of Indonesia implements social distancing activities periodically during the COVID-19 pandemic. Until a new era is created which is called the new normalization period. This makes several aspects require re-adaptation, including aspects of education and religion. Education and religion have a close relationship where both have the aim of forming good character in terms of scientific and spiritual aspects. One of the areas implementing this new normalization is Jati Endah Village, Bandung

Regency. The service is focused on five activities, namely (1) First, social service activities at Rt 01 Jati Endah. (2) Second, Sharing Session on Covid-19 for the community of Rt 01 Jati Endah. (3) Third, organizing a competition activity on August 17th for the community of Rt 01 Jati Endah. (4) Fourth, tutoring activities for the community of Rt 01 Jati Endah. The main activity to realize the religious sub-theme is teaching recitation activities for toddlers and young children at Rt 01 Jati Endah. The main success indicator of this activity is the readjustment of routine activities at Rt 01 Jati Endah which are carried out offline and online as well as the establishment of good social and emotional relationships. From the religious aspect, the main indicator of success achieved is that it can help the work of the Koran teacher and form new emotions for children. The hope in the future for similar services is to do service with more innovative and creative methods and develop other aspects..

Keywords: *New Normalization, Education, Religion.*

A. PENDAHULUAN

1. Pentingnya Pendidikan Bagi Masyarakat Indonesia

Salah satu tujuan negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah untuk mensejahterakan kehidupan bangsa. Dengan demikian, sector pendidikan selalui diperlakukan sebagai prioritas utama, sector yang berhubungan langsung dengan hak-hak rakyat dan sengat erat kaitannya dengan pembangunan sumber daya manusia untuk masa depan yang lebih baik dengan mengalokasikan porsi anggaran belanja negara terbesar setiap tahunnya. Pendidikan tetap menjadi isu penting bagi pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Diantaranya adalah berbagai permasalahan Pendidikan di Indonesia kian berkembang pesat tiap tahunnya. Sehingga diperlukan adanya pengembangan pada sektor pendidikan di Indonesia. Revisi keempat UUD 1945 menyatakan bahwa semua orang berhak atas akses pendidikan, terutama untuk Pendidikan dasar tanpa terkecuali. Namun kebijakan perundang-undangan tidak membuat semua orang memiliki akses Pendidikan (Sibuea, 2017).

Urgensi Pendidikan di Indonesia Kembali dipertegas pada pasal 31 UUD 1945 pada ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan, pada ayat 2 menyatakan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Kemudian dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia huruf A menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang mengemban tugas untuk mengelola dan memelihara alam semesta dengan pemih ketakwaan dan penuh rasa tanggung jawab untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh penciptaan-Nya dianugerahi Hak Asasi untuk menjamin keberasaan hakikat dan martabat kemuliaan dirinya serta keharmonisan lingkungannya. (Zulkarnaen & Handoyo, 2019).

Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat bahwa pemerintah memiliki wewenang penuh untuk memenuhi hak warga negara untuk mengemban Pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa Pendidikan, manusia tidak akan memiliki moral dan tak berdaya. Pada dasarnya, Pendidikan adalah usaha orang tua atau generasi yang lebih tua untuk mempersiapkan anak atau generasi mudanya agar nantinya dapat hidup secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam hidupnya dengan baik. Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan pernyataan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan berfungsi untuk mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan Iman dan Taqwa kepada Allah S.W.T, sehingga Pendidikan dapat memberik kebermanfaatan dalam bentuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk kehidupan bermasyarakat. Kemudian berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat satu aspek lain yang memiliki kaitan erat dengan Pendidikan yaitu Pendidikan beragama (Djaelani, 2013).

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya dapat mengamalkan ajaran agamanya. Sehingga dalam Pendidikan agama yang dikedepankan yaitu pembentukan karakter dan kepribadian anak yang lebih baik dengan menanamkan tabiat kebaikan agar anak didik memiliki sifat yang baik dan berkepribadian yang utama. Tujuan dilaksanakannya Pendidikan agama adalah : (1) terbentuknya kepribadian yang utuh secara jasmani dan rohani yang dicerminkan dalam pemikiran maupun tingkah laku terhadap sesama manusia, alam, serta Tuhannya. (2) dapat menghasilkan manusia yang tidak hanya berguna bagi dirinya, namun juga berguna bagi masyarakat dan lingkungan, serta dapat mengambil manfaat yang lebih maksimal terhadap alam semesta untuk kepentingan hidup di dunia dan akhirat. (3) Pendidikan agama merupakan sumber daya pendorong dan pembangkit bagi tingkah laku dan perbuatan yang baik, dan juga merupakan pengendali dalam mengarahkan tingkah laku dan perbuatan manusia. Oleh karena itu, pembinaan moral harus didukung dengan ilmu pengetahuan tentang keagamaan, dalam hal ini agama islam, maka umumnya adalah ilmu pengetahuan tentang keislaman dan aqidah atau keimanan pada khususnya (Djaelani, 2013).

Menurut pandangan islam, Pendidikan diharuskan untuk mengutamakan Pendidikan keimanan. Tujuan utama dalam Pendidikan islam adalah agar manusia memiliki gambaran mengenai islam dalam kacamata yang lebih terperinci, utuh dan menyeluruh. Interaksi di dalam diri manusia memberi pengaruh kepada penampilan, sikap dan tingkah laku dan amalnya sehingga menghasilkan akhlak yang baik. Akhlak yang baik tercipta melalui pelatihan membaca dan mengkaji kitab suci Al-Qur'an, shalat, puasa, bersilatullah dengan keluarga dan masyarakat. Semakin sering melatih akhlak, maka semakin banyak amalan baik yang diperbuat dan semakin mudah seseorang untuk melakukan kebajikan (Djaelani, 2013). Pendidikan agama islam lahir di tengah masyarakat dengan tujuan untuk memberikan wawasan intelektual dan bermoral dalam kehidupan bermasyarakat dengan berlandaskan iman dan islam. Penerapan Pendidikan agama islam di masyarakat merupakan suatu hal yang memiliki urgensi yang sangat penting, terutama bagi kaum terpelajar yang memiliki kewajiban untuk mengamalkan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat umum.

3. Peran Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat

Pendidikan islam memiliki tiga landasan kegiatan yaitu : (1) Tilawah, yakni kegiatan membacakan ayat-ayat Allah, (2) Tazkiyah, yakni mensucikan jiwa dan (3) Ta'limul kitab wa sunnah, yakni mengajarkan al-kitab dan al-hikmah. Pendidikan islam dapat diimplementasikan dalam ranah terkecil seperti keluarga maupun ranah umum seperti masyarakat. Peran Pendidikan agama di lingkungan masyarakat memiliki berbagai fungsi yaitu sebagai berikut : (1) fungsi Edukatif (Pendidikan). Fungsi ini berfungsi untuk mengajak dan melarang masyarakat agar pribadi penganutnya menjadi baik dan benar serta terbiasa dengan hal baik dan benar menurut ajaran agama masing-masing. (2) fungsi Penyelamat. Fungsi ini mengutamakan keselamatan yang berlandaskan keimanan serta perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa. Keselamatan yang dimaksud adalah keselamatan di kehidupan dunia dan akhirat. (3) fungsi Perdamaian. Fungsi ini melalui tuntunan agama seorang/sekelompok orang yang bersalah atau berdosa mencapai kedamaian batin dan perdamaian dengan diri sendiri, sesama, semesta dan Allah. (4) fungsi Kontrol Sosial. Fungsi ini membentuk penganutnya semakin peka terhadap masalah-masalah sosial seperti kemaksiatan, kemiskinan, keadilan, kesejahteraan dan kemanusiaan. (5) fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas. Fungsi ini dibangun secara serius dan tulus, maka persaudaraan yang kokoh akan berdiri tegak menjadi pilar "Civil Society" (kehidupan masyarakat) yang bermoral. (6) fungsi Pembaharuan. Fungsi ini mengharapkan agama dapat mengubah kehidupan pribadi seseorang atau kelompok menjadi kehidupan yang baru. Fungsi ini mengharapkan agama dapat menjadi agen perubahan dengan basis nilai dan moral bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (7) fungsi Kreatif. Fungsi ini merupakan fungsi pembaharuan untuk mengajak umat beragama bekerja secara produktif dan inovatif bagi diri sendiri dan orang lain. (8) fungsi Sublimatif. Fungsi ini dapat mensucikan segala usaha manusia dari segi duniawi maupun agama (Djaelani,

2013). Berdasarkan pemaparan fungsi Pendidikan agama dari segi individu maupun kelompok masyarakat, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama islam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan individu yang melaksanakannya. Implementasi Pendidikan agama islam bagi masyarakat umum memiliki urgensi yang cukup krusial dalam kehidupan bermasyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang dilaksanakan di RT 01 desa Jati Endah kec. Cilengkrang Kabupaten Bandung ini terdiri dari 2 bagian tema besar yaitu bidang Pendidikan dan keagamaan. Metode yang digunakan oleh penulis dalam membantu menyelesaikan masalah tersebut adalah menggunakan metode deskriptif yang diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data. Dengan terjun langsung ke lapangan tempat pelaksanaan di RT 01 Jati Endah.

1. Tahap Persiapan

Pengabdi melakukan survey lapangan untuk memperoleh data kuantitatif yang terdapat pada lingkungan masyarakat. Tahap survey ini dilaksanakan pada warga Warga Rt 01 Jati Endah. Kegiatan survey pada warga dengan melakukan untuk meminta izin kepada ketua RW setempat untuk melaksanakan pengabdian di lokasi tersebut. Selain itu, pengabdi melakukan survey dan wawancara terkait kegiatan program pengajian di Mushola Rt 01 Jati Endah melalui guru ngaji di mushola tersebut. Kemudian pada tahap ini dilakukan pula kegiatan untuk membahas program kerja dan kegiatan Kerjasama antara pengabdi dan pihak Rt 01 Jati Endah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pengabdi melalui beberapa prosedur pelaksanaan.

- a) Kegiatan Bakti Sosial. Kegiatan bakti sosial dilakukan untuk masyarakat rt 01 Jati Endah.
- b) Kegiatan *Sharing Session* : mengenai Covid-19
- c) Pelaksanaan Kegiatan 17 Agustus
- d) Bimbingan Belajar dengan Masyarakat Rt 01 Jati Endah
- e) Kegiatan Mengajar Pengajian di mushola Rt 01 Jati Endah

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

Sebelum memulai kegiatan, pengabdi beberapa kegiatan untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian tersebut. Pada tahap ini dilakukan kegiatan survey kepada pihak warga Rt 01 Jati Endah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini terdiri dari lima buah kegiatan untuk merealisasikan sub tema Pendidikan dan satu buah kegiatan untuk merealisasikan sub tema keagamaan. Pada sub tema Pendidikan, kegiatan yang direalisasikan yaitu sebagai berikut.

- a) Kegiatan Bakti Sosial Kegiatan bakti sosial dilakukan untuk masyarakat rt 01 Jati Endah.
- b) Kegiatan *Sharing Session*: mengenai Covid-19
- c) Pelaksanaan Kegiatan 17 Agustusan
- d) Bimbingan Belajar dengan Masyarakat Rt 01 Jati Endah
- e) Kegiatan Mengajar Pengajian di mushola Rt 01 Jati Endah

Adapun sub tema keagamaan, kegiatan yang direalisasikan adalah kegiatan pengajian rutin untuk anak-anak dan balita di Mushola Rt 01 Jati Endah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan selama satu bulan dari mulai tanggal 8 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021 yang terdiri dari enam kegiatan yaitu bakti sosial di Rt 01 Jati Endah *Sharing Session* mengenai Covid-19, menyelenggarakan lomba 17 agustusan, bimbingan belajar kepada Masyarakat Rt 01 Jati Endah.

Berdasarkan pengabdian dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa hasil yang telah dianalisa. Secara umum, terdapat empat kegiatan utama dari subtema pendidikan dan satu kegiatan utama dari subtema keagamaan yang diangkat dalam penulisan jurnal ini. Pada subtema Pendidikan, kegiatan yang direalisasikan adalah sebagai berikut: (1) Pertama, kegiatan bakti social di Rt 01 Jati Endah. (2) Kedua, Kegiatan *Sharing Session* mengenai Covid-19 untuk masyarakat Rt 01 Jati Endah. (3) Ketiga, menyelenggarakan kegiatan perlombaan 17 Agustus untuk masyarakat Rt 01 Jati Endah. (4) Keempat, kegiatan bimbingan belajar kepada masyarakat Rt 01 Jati Endah. Adapun kegiatan utama untuk merealisasikan subtema keagamaan yaitu kegiatan mengajar pengajian untuk balita dan anak kecil di Rt 01 Jati Endah.

1. Bakti Sosial di Rt 01 Jati Endah

Bakti Sosial yang biasanya di lakukan pada setiap hari minggu yaitu seperti bergotong royong. Membantu masyarakat membuat masjid dan membersihkan asekitar area Rt 01 Jati Endah.



Gambar 1. Gotong Royong membuat Mesjid Rt 01 Jati Endah

2. Sharing Session Covid-19

Sharing Sassion ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 yaitu berupa bentuk penyebaran Buletin mengenai Covid-19 dan dibagikan kepada masyarakat Rt 01 jati Endah sebagai bentuk informasi mengenai Covid-19.



Gambar 2. Membagikan Buletin mengenai Covid-19 kepada masyarakat Rt 01 Jati Endah



Gambar 3. Membagikan Buletin mengenai Covid-19 kepada masyarakat Rt 01 Jati Endah

3. Menyelenggarakan Kegiatan Perlombaan 17 Agustusan

Kegiatan 17 Agustus ini di laksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 hari Minggu. Ada beberapa perlombaan yang di sajikan untuk anak-anak sampai dewasa/ibu-ibu hingga kegiatan ini ditutup dengan kesenian dan penampilan khas daerah jati Endah yaitu kesenian seperti Benjangan dan Bajidoran. Dengan adanya kegi atan ini untuk mempererat dan mencintai sesama bangsa dan Negara.



Gambar 4. Mengadakan berbagai lomba 17 agustus

4. Bimbingan Belajar ke Masyarakat Rt 01 Jati Endah

Dengan adanya Pandemi ini beberapa sekolah masih mengikuti pembelajaran daring. Otomatis orang tua ikut andil dalam akademik anaknya. Sehingga berakibat beberapa orang tua yang mempunyai keresahan dalam pembelajaran daring untuk memahaminya. Sehingga disini peran Mahasiswa muncul untuk memberikan bimbingan pembelajaran kepada anak-anak yang sekolahnya masih daring. Pembelajaran ini dilaksanakan pada setiap hari senin – Jum'at, tetapi pembelajarannya di jadwal untuk berbagai kalangan. Untuk anak TK & SD pada pukul 10.00-12.000 dan untuk kalangan SMP&SMA dari pukul 13.00-15.00. dengan adanya bimbingan belajar ini meringankan pembelajaran daring.



Gambar 5. Program bimbingan belajar kepada anak TK,SD,SMP,SMA



Gambar 6. Program bimbingan belajar kepada anak TK,SD,SMP,SMA

5. Kegiatan Mengajar Pengajian

Pengajian yang biasa dilaksanakan oleh warga Rt 01 Jati Endah ini di jadwalkan beberapa waktu. Seperti pengajian Ibu-ibu dilakukan pada hari Selasa pukul 15.00-17.00, bapak-bapak pengajian dilakukan hari kamis pukul 18.00-19.00 dan untuk anak-anak dilakukan setiap hari senin-Jum'at pukul 14.00-15.00.



Gambar 7. Pengajian Bapak-bapak Rt 01 Jati Endah

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah pengabdian dilaksanakan, terdapat beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dalam bentuk realisasi kegiatan pengabdian. Orientasi dari kegiatan pengabdian ini berpusat untuk membantu masyarakat Rt 01 melakukan adaptasi ulang di tengah masa normalisasi baru, khususnya dalam aspek Pendidikan dan keagamaan.

Indikator keberhasilan dari keenam kegiatan yang direalisasikan dalam pengabdian ini yaitu diberikannya respon positif dari masyarakat sekitar khususnya warga Rt 01 Jati Endah pada masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan anak-anak yang mengikuti pengajian di Mushalla Rt 01 Jati Endah. Pendekatan secara emosional antar personal dengan terjun langsung ke lapangan diharapkan dapat membantu

masyarakat melakukan adaptasi ulang di masa normalisasi baru ini. Kegiatan bakti sosial dalam bentuk materi pun telah dilakukan sebagai upaya untuk membantu warga setempat dan anak-anak sekolah yang orang tuanya terdampak COVID-

2. Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian serupa di Rt 01 Jati Endah terutama dari bidang Pendidikan dan Keagamaan.

- a) Diperlukan adanya donatur agar keberlangsungan kegiatan pengabdian berjalan dengan optimal, terutama ketika melakukan bakti sosial.
 - b) Untuk bidang keagamaan, diperlukan adanya pengajaran mengenai dasar-dasar agama dan tata cara shalat kepada anak-anak agar nantinya ilmu yang diberikan dalam majelis tersebut terus berkembang.
 - c) Diperlukan adanya sosialisasi berkelanjutan terkait aspek pendidikan bagi siswa dan siswi SMP selama kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung.
- Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat uraian singkat berupa jawaban terhadap permasalahan yang diajukan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada warga rt 01 Jati Endah, selaku fasilitator posko pengabdian yang dilaksanakan di Desa Jati Endah. Kemudian untuk Kepala Desa Jati Endah dan Ketua Rt 01 yang telah memberi izin kepada pengabdian untuk melakukan pengabdian di Rt tersebut, yang telah memberi kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan anak-anak yang mengikuti program pengabdian tersebut.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Djaelani, M. S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 100-105.
- Mubin, M. N. (2021). Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat. *Heutogogia : Journal of Islamic Education*, 16-31.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 1-3.
- Sibuea, H. Y. (2017). Pembaruan Sistem Pendidikan di Indonesia : Perkembangan dan Tantangan. *Kajian*, 22(2), 67-78.
- Sukur, M. H., & dkk. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Persepektif Hukum Kesehatan. *Jurnal InicioLegis*, 1-17.

- Tholani, M. I. (2013). Problematika Pendidikan di Indonesia (Telaah Aspek Budaya). *Jurnal Pendidikan*, 64-74.
- Torrigo, A. (2021). Penanganan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19 melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial Studi : Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah(UMKM). *Jurnal PKS*, 77-90.
- Ulya, M. A. (2021). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui MicrosoftTeams pada Masa Pandemi. *Al-Thariqah*,105-120.
- Zulkarnaen, & Handoyo, A. D. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata di Indonesia. Seminar Nasional "Menjadi Mahasiswa yang Unggul di Era Industri 4.0 dan Society 5.0", 20-24.